

PERINGATAN !!!

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

1. Skripsi digital ini hanya digunakan sebagai bahan referensi
2. Cantumkanlah sumber referensi secara lengkap bila Anda mengutip dari Dokumen ini
3. **Plagiarisme** dalam bentuk apapun merupakan pelanggaran keras terhadap etika moral penyusunan karya ilmiah
4. Patuhilah etika penulisan karya ilmiah

Selamat membaca !!!

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI
NUSSA DAN RARA EDISI TAYANG 1-40**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun oleh:

Dewi Latifah

10030116018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
1441 H/2020 M**



ABSTRAK

Nama : Dewi Latifah NPM : 10030116018
Judul : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA EDISI TAYANG 1-40

Pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting bagi masyarakat, mencakup hal-hal yang meliputi kebiasaan atau kegiatan sehari-hari yang diatur secara detail dan menyeluruh. Perkembangan teknologi, diharapkan dapat membawa pengaruh yang positif bagi anak-anak yaitu dengan menghadirkan hiburan atau tayangan yang mendidik. Seperti tayangan animasi bertema Islami Nussa dan Rara yang mengandung pesan melalui proses pembelajaran guna membentuk *akhlaqul karimah*. Melalui film animasi Nussa dan Rara yang kental pada ajaran Islam sesuai syariat, tidak hanya menyajikan hiburan melainkan juga mencakup pendidikan, terutama pendidikan Islam. Media pembelajaran berupa film mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara serta menganalisis bentuk internalisasi nilai yang diterapkan dalam film tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan terhadap informasi, didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan yang memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan makna itu ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Film animasi Nussa dan Rara memiliki relevansi dengan pendidikan nasional maupun pendidikan Islam, diantaranya pada komponen, materi, metode maupun sumbernya. 2) Terdapat nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya adalah nilai *i'tiqadiyah*, nilai *amaliyah*, dan nilai *khuluqiyah*. Nilai *i'tiqadiyah* meliputi tauhid *rububiyah*, dan *uluhiyah*. Nilai *amaliyah* meliputi ibadah *mahdhah* sebagai bentuk *hablumminallah*, yaitu salat, puasa, dan menutup aurat. Ibadah sosial kemasyarakatan sebagai bentuk *hablumminannas*, meliputi amanah, bertanggung jawab, shadaqah dan berbagai adab yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Nilai *khuluqiyah* meliputi syukur, pemaaf dan ramah tamah. 3) Mengandung proses internalisasi nilai melalui proses transformasi, transaksi dan transinternalisasi nilai, yang dapat dijadikan referensi bagi orang tua maupun pendidik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan, terutama pendidikan Islam. Hal ini ditujukan agar anak tidak terpengaruh terhadap adanya degradasi moral. Anak akan lebih mudah menjalankan perintah yang memperlakukannya dengan kasih sayang dan bahasa yang lembut.

Kata Kunci: Nilai-nilai, Pendidikan Islam, Film Nussa dan Rara

ABSTRACT

Name : Dewi Latifah NPM : 10030116018
Title : ANALYSIS OF ISLAMIC EDUCATION VALUES IN THE
ANIMATED FILM NUSSA AND RARA EDITION AIRED 1-40

Islamic education plays a very important role for the community, including things that include habits or daily activities that are arranged in detail and thoroughly. The development of technology, is expected to bring a positive influence on children, namely by presenting entertainment or educational shows. Like the animated shows themed Islamic Nussa and Rara which contain messages through the learning process to form akhlaqul karimah. Through the animated film Nussa and Rara which is thick on the teachings of Islam according to the Shari'a, it not only provides entertainment but also includes education, especially Islamic education. Learning media in the form of films can generate motivation and stimulation in learning activities. The purpose of this study is to identify the values of Islamic education contained in the animated film Nussa and Rara and analyze the form of internalization of values applied in the film. The research method used is a descriptive analysis conducted on information, documented in recordings, both in pictures, sounds and writing that gives meaning to the data that was collected and the meaning is drawn conclusions. The results of this study indicate that: 1) Nussa and Rara animated films have relevance to national education and Islamic education, including the components, materials, methods and sources. 2) There are Islamic education values including i'tiqadiyah values, amaliyah values, and khuluqiyah values. I'tiqadiyah values include monotheism rububiyah, and uluhiyah. Amaliyah values include worship of mahdhah as a form of hablumminallah, which is prayer, fasting, and closing genitals. Community social service as a form of hablumminannas, includes trust, responsibility, Sadaqah and various etiquettes that are carried out in daily activities. Khuluqiyah values include gratitude, forgiveness and hospitality. 3) Contains the process of internalizing values through a process of transformation, transactions and transinternalalization of values, which can be used as a reference for parents and educators in instilling educational values, especially Islamic education. This is intended so that children are not affected by moral degradation. Children will more easily carry out the commands that treat them with affection and soft language.

Keywords: *Values, Islamic Education, Nussa and Rara Films*

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI
NUSSA DAN RARA EDISI TAYANG 1-40**

Dewi Latifah
10030116018

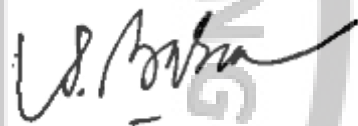
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Nadri Taja, S.Pd., M.Pd
NIDN 0402118901

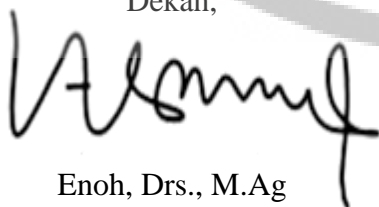
Pembimbing II



H. Ayi Sobarna, Drs., M.Pd
NIDN 0420096902

Mengetahui,

Dekan,



Enoh, Drs., M.Ag
NIDN 0417016503

Ketua Prodi PAI



H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I
NIDN 0414106603

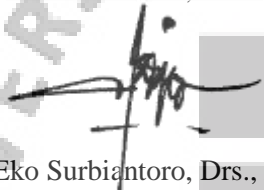
PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dalam sidang/munaqasyah oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 Mei 2020 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.

Bandung, 19 Mei 2020

Panitia Ujian/Sidang/Munaqasyah Skripsi,

Ketua,



H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I


Sekretaris,



Dr. Helmi Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I

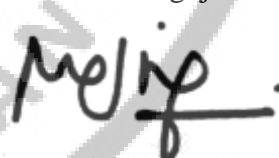
Tim Penguji,

Penguji I



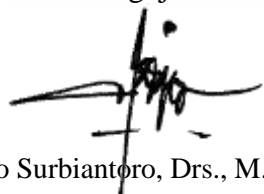
Dr. Helmi Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji II



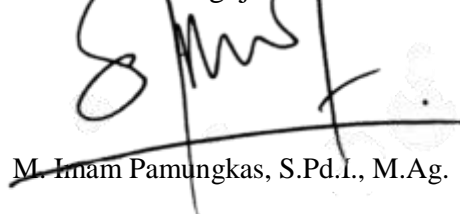
Dr. A. Mujahid Rasyid, Drs., M.Ag.

Penguji III



H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I

Penguji IV



M. Inam Pamungkas, S.Pd.I., M.Ag.

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Latifah
TTL : Karanganyar, 22 November 1998
NPM : 10030116018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNISBA seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, 19 Mei 2020

Yang membuat pernyataan,



Dewi Latifah
10030116018

MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

(Q.S. Yusuf: 111)

“Ilmu lebih mulia daripada harta, karena ilmu bisa memelihara pemiliknya. Sedangkan harta, pemiliknya yang harus menjaga hartanya.”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

